

Nama Kelompok 2 : 1. Laila Asia Somad (2413031005)

2. Mourien Ganesti (2413031013)

3. Revie Nevilla Extin (2413031027)

4. Reyhta Putri Herdian (2413031035)

Kelas : 24 A

Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Menengah

NOTULENSI PRESENTASI

Tanya Jawab :

Penanya 1 (Rahmi Taqiya Darmawanti, 2413031006)

1. Mengapa pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan sangat penting dalam laporan keuangan perusahaan?

Penjawab (Laila Asia Somad, 2413031005)

Jawaban : Pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan penting karena membantu perusahaan menampilkan nilai aset dan kewajiban secara akurat sesuai kondisi sebenarnya. Dengan penerapan PSAK 71, laporan keuangan menjadi lebih transparan, relevan, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat.

Penanya 2 (Syifa Dwi Putriyani, 2413031022)

1. Apa tujuan utama penerapan sistem pengendalian kas dalam perusahaan dan bagaimana bentuk penerapan yang efektif?

Penjawab (Mourien Ganesti, 2413031013)

Jawaban : Tujuan utama pengendalian kas adalah menjaga keamanan dana perusahaan serta mencegah penyalahgunaan dan kesalahan pencatatan. Penerapan yang paling efektif adalah melakukan pemisahan tugas (segregation of duties) antara pihak yang menerima, mencatat, dan menyimpan kas. Dengan cara ini, perusahaan dapat mencegah terjadinya kecurangan atau

penyalahgunaan karena tidak ada satu orang pun yang menguasai seluruh proses pengelolaan kas.

Penanya 3 (Nasroh Aulia, 2413031004)

1. Tadi kan sudah dijelaskan kalau analisis kas itu penting untuk menilai seberapa efektif perusahaan mengelola dana tunainya supaya tetap likuid dan efisien. Nah, saya mau nanya, kalau misalnya perusahaan punya kas yang banyak, tapi di saat yang sama penjualannya justru menurun, apakah kondisi seperti itu masih bisa dibilang efisien? Soalnya dari satu sisi kasnya aman, tapi dari sisi lain perputaran uangnya mungkin nggak jalan. Gimana menurut kelompok kalian?

Penjawab (Revie Nevilla Extin, 2413031027)

Jawaban : Perusahaan yang memiliki cadangan kas yang substansial sementara secara bersamaan mengalami penurunan penjualan tidak secara otomatis dianggap efisien. Di satu sisi, kondisi ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan likuiditas, memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban langsung dan persyaratan mendesak. Sebaliknya, jika kepemilikan kas yang signifikan ini tetap tidak digunakan untuk kegiatan produktif seperti investasi, ekspansi usaha, atau peningkatan penjualan, dana tersebut hanya akan mengendap gagal memberikan keuntungan nyata bagi organisasi. Keadaan ini mungkin menandakan kekurangan dalam praktik pengelolaan kas. Akibatnya, penilaian efisiensi tidak hanya ditentukan oleh besarnya kas yang tersedia, tetapi lebih pada sejauh mana bisnis dengan cekatan menggunakan sumber daya ini untuk menyelaraskan likuiditas dan produktivitas.

Studi Kasus

PT Sejahtera Bersama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi alat elektronik rumah tangga, seperti televisi, kulkas, dan mesin cuci. Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan menerapkan strategi penjualan kredit kepada beberapa pelanggan tetap dengan tujuan meningkatkan volume penjualan dan memperluas pangsa pasar. Kebijakan ini terbukti mampu menaikkan angka penjualan

perusahaan secara signifikan selama tahun 2024, dengan total penjualan bersih mencapai Rp1.000.000.000.

Meskipun penjualan meningkat, manajemen mulai menyadari adanya penurunan ketersediaan kas di akhir tahun. Berdasarkan catatan laporan keuangan, saldo kas perusahaan pada akhir tahun tercatat sebesar Rp200.000.000, sedangkan saldo piutang usaha mencapai Rp300.000.000. Kondisi tersebut menimbulkan kekhawatiran bagi manajemen, karena sebagian besar dana perusahaan masih tertahan dalam bentuk piutang yang belum tertagih dari pelanggan.

Pertanyaan :

1. Berdasarkan data di atas, hitunglah perputaran kas dan perputaran piutang PT Sejahtera Bersama selama tahun 2024!

Penjawab (Nashita Shafiyah, 2413031009)

Jawaban :

Diketahui:

Penjualan bersih = Rp1.000.000.000

Kas = Rp200.000.000

Piutang = Rp300.000.000

Perputaran Kas = $1.000.000.000 \div 200.000.000 = 5$ kali

Perputaran Piutang = $1.000.000.000 \div 300.000.000 = 3,33$ kali

Jadi, kas berputar sebanyak 5 kali, sedangkan piutang berputar 3,33 kali dalam satu tahun.

2. Apa arti jika hasil perputaran kas lebih tinggi dibandingkan perputaran piutang bagi efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan?

Penjawab (Indah Rahma Alfiah, 2413031015)

Jawaban : Hasilnya menunjukkan kalau kas lebih cepat berputar dibanding piutang. Artinya, uang tunai lebih cepat digunakan untuk kegiatan perusahaan, sementara sebagian dana masih tertahan di piutang (belum dibayar pelanggan).

Kondisi ini bisa bikin likuiditas perusahaan agak terganggu, karena banyak uang yang belum masuk ke kas.

3. Langkah apa yang sebaiknya dilakukan manajemen agar likuiditas perusahaan tetap stabil dan piutang dapat tertagih lebih cepat?

Penjawab (Nayla Andara, 2413031018)

Jawaban : Strategi yang Bisa Dilakukan supaya kas tetap lancar dan piutang cepat tertagih, perusahaan bisa melakukan hal berikut:

- ✓ Buat aturan kredit lebih ketat, biar pelanggan nggak asal ngutang.
- ✓ Kasih diskon untuk yang bayar lebih cepat.
- ✓ Cek rutin pelanggan mana yang sering telat bayar.
- ✓ Tingkatkan penagihan, misalnya lewat reminder atau follow-up.
- ✓ Kurangi penjualan kredit, perbanyak yang tunai.

Dengan cara itu, arus kas bisa lebih lancar dan keuangan perusahaan jadi lebih stabil.